

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIKDENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA
USIA LANJUT DI NAGARI GARAGAHAN
KECAMATAN LUBUKBASUNG
KABUPATEN AGAM



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapat
Gelar Sarjana Kedokteran

oleh

Doa Vami

1410312041

Pembimbing 1 : dr. Eka Kurniawan, Sp.PD
Pembimbing 2 : dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY AND THE
OCCURRENT OF DEMENTIA IN THE ELDERLY AT GARAGAHAN
VILLAGE LUBUK BASUNG DISTRICT
AGAM REGENCY**

By
DoaVami

ABSTRACT

Dementia is a common neuropsychiatric impairment occurring in elderly. The prevalence of dementia has reached 47 million cases around the world, and by 2050 it is predicted that 68% cases will be found in developing countries, including Indonesia. One of the preventive approaches is to be physically active. The aim of the study is to determine whether there is a relationship between physical activity and the occurrent of dementia in the elderly.

This was a cross-sectional study with multistage simple random sampling method and the elderly residing in Garagahan Village, LubukBasung District, Agam Regency aged ≥ 60 years who fit the inclusion and exclusion criteria as the sample. There was a total of 97 samples. The level of physical activity was measured using Life Time Physical Activity Questionnaire (LTPAQ) and the occurrent of dementia was measured using The Montreal Cognitive Assessment Indonesian Version (MoCA-Ina). The data was processed with chi-square statistical tests using computer program.

The result of univariate analysis of physical activity in the elderly showed a percentage of 57,7% had a level of physical activity below average and 42,3% above average. The percentage of elderly without dementia was 46,4% and those with dementia was 53,6%. The result of bivariate analysis showed no significant relationship between physical activity and the occurrent of dementia in the elderly, where $p=0,147$ ($p>0,05$). This study showed that there is no relationship between physical activity and the occurrent of dementia in the elderly at Garagahan Village, LubukBasung District, Agam Regency.

Keywords: Dementia, physical activity, elderly

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA
USIA LANJUT DI NAGARI GARAGAHAN
KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

**Oleh
DoaVami**

ABSTRAK

Demensia merupakan kelainan neuropsikiatri yang sering terjadi pada usia lanjut. Prevalensi demensia telah tercatat sebanyak 47 juta kasus jiwa di seluruh dunia, dan pada tahun 2050 diperkirakan 68% kasus akan ditemukan di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu usaha preventif yang dilakukan adalah dengan beraktivitas fisik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian demensia pada usia lanjut.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *multistage simple random sampling* pada usia lanjut ≥ 60 tahun yang berada di Nagari Garagahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel berjumlah 97 orang. Tingkat aktivitas fisik dinilai menggunakan kuesioner *Life Time Physical Activity Questionnaire* (LTPAQ) dan kejadian demensia dinilai menggunakan kuesioner *The Montreal Cognitive Assessment Versi Indonesia* (MoCA-Ina). Data diolah dengan uji statistik *chi-square* menggunakan program komputer.

Hasil univariat didapatkan persentase usia lanjut dengan tingkat aktivitas fisik di bawah rata-rata sebanyak 57,7% dan di atas rata-rata sebanyak 42,3%. Persentase usia lanjut yang tidak mengalami demensia sebanyak 46,4% dan yang mengalami demensia sebanyak 53,6%. Hasil bivariat didapatkan tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian demensia pada usia lanjut di mana nilai $p = 0,147$ ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian demensia pada usia lanjut di Nagari Garagahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Kata kunci: Demensia, aktivitas fisik, usia lanjut